

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemerintah desa Kapitan Meo melaksanakan kegiatan penyuluhan dan motivasi kepada para kelompok usaha pengrajin tenun ikat, demi meningkatkan produksi yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah bantuan dana dari pemerintah desa kepada kelompok pengrajin tenun ikat masih sangat kurang dan hanya satu kali pada tahun anggaran 2018 dan tidak ada lagi dana bantuan pembinaan kepada kelompok pengrajin tenun di Desa Kapitan Meo. Sesuai dengan hal ini, tidak adanya upaya lanjutan dari pemerintah desa untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan kelompok tenun ikat.
3. Hasil karya kelompok pengrajin tenun ikat di Desa Kapitan Medo memiliki kualitas yang bagus sehingga mampu bersaing di pasaran namun masih di produksi dalam skala rumahan atau sebagai usaha sampingan sehingga belum memenuhi permintaan pasaran.
4. Adanya peningkatan pendapatan masyarakat melalui upaya pemerintah desa meningkatkan kesejahteraan pada kelompok pengrajin tenun ikat di Desa Kapitan Meo. Upaya pemerintah desa tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kelompok pengrajin tenun ikat namun jumlah dana yang dianggarkan masih sedikit sehingga peningkatan pendapatan masyarakat juga sedikit dan bantuan dana pembinaan tersebut juga hanya satu kali dan tidak adanya upaya lanjutan dari

pemerintah desa Kapitan Meo untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam jumlah yang besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Pemerintah desa Kapitan Meo perlu meningkatkan kegiatan penyuluhan dan motivasi kepada kelompok pengrajin tenun ikat sehingga hasil karya anggota kelompok pengrajin tenun ikat memiliki kualitas tinggi.
2. Pemerintah desa perlu meningkatkan jumlah bantuan pembinaan kepada kelompok pengrajin tenun ikat, karena dana yang diberikan masih sangat kurang.
3. Pemerintah desa perlu membantu masyarakat dalam pemasaran hasil tenun ikat kelompok pengrajin tenun ikat.
4. Perlu adanya upaya lanjutan dari pemerintah desa kapitan meo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kelompok pengrajin tenun ikat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto,” Pemberdayaan (*Empowerment*)”, dalam Onny S. Prijono da A.M.W Pranarka (eds), 1996. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi, CSIS, Jakarta Hal 44-46
- A.M.W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto,” Pemberdayaan (*Empowerment*)”, dalam Onny S. Prijono da A.M.W Pranarka (eds), 1996. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi, CSIS, Jakarta
- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media
- Anwas, O. M. 2013. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta.
- Badrudin, Rudy. 2012. Ekonomika Otonomi Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Depdiknas, 2011. Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. Pertama. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Djoemena, N. S. 2000. Lurik: Garis-Garis Bertuah. Jakarta: Djambatan.
- Hamidi. 2010. Metode penelitian dan Teori Komunikasi. Malang: UMM Press.
- Hikmat, Harry. 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Huda, Miftachul. 2009. Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Midgley, James. 2005. Pembangunan Sosial, Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial. Direktorat Perguruan Tinggi.
- Miles, M.B dan Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Nugroho, Riant. 2008. Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pambudi, Himawan S. Dkk. 2003. Politik Pemberdayaan: Jalan Mewujudkan Otonomi Desa, Yogyakarta, LAPPERA Pustaka Utama.
- Poerwardarminta. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Suharto Edi. 2007. Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumodiningrat. 2009. Pemberdayaan Masyarakat dan JPS Gramedia, Jakarta: Pustaka Utama
- Todaro.Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. Pembangunan Ekonomi. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Anggraeni, Prita Dilla. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Imron Ali. 2012. Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Riptek.
- Liony Wijayanti, Ihsannudin. 2013. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Jurnal Agriekonomika.
- Ningsih, Dwi 2017. Partisipasi Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Yogyakarta.
- Pramata D.S, Gumilar Iwang. Maulina Ine. 2012. Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan. UNPAD.
- Pratama D.S, Iwang G, dan Ine M. 2012. Analisis pendapatan nelayan tradisional pancing ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNPAD.
- Rambe, Armaini, et. all. 2008. “Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)”, Jurnal Ilmu Keluarga Dan Sosial, Vol. 1 No. 1. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rosiviana, A. 2013. Kerajinan Sarung Tenun Goyor Kabupaten Pematang Jaya Tengah

Rosiviana, Astri. 2013. *Kerajinan Sarung Tenun Goyor Kabupaten Pemalang Jawa Tengah*. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.

Widyastuti A. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.